BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif menggunakan desain non eksprerimental karena tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana kepatuhan konsumsi obat antidiabetik pada penderita Diabetes Melitus Tipe II. Jenis riset deskriptif adalah riset yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang teorganisir, direncanakan, dan memiliki struktur yang jelas dari awal sampai proses pembuatan desain penelitian. Penelitian kuantitatif memanfaatkan pendekatan utama mengenai keterkaitan sebab dan akibat, interaksi antar variabel, hipotesis serta pertanyaan yang lebih terperinci dan juga melibatkan pengukuran, observasi serta pengujian suatu teori (Syahroni Irfan, 2022).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prolanis UPT Puskesmas Garum, Kabupaten Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah informasi yang sangat besar dan beragam dalam suatu penelitian, dimana populasi juga merupakan

keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Penelitian ini menggunakan populasi dari anggota prolanis Diabetes Melitus Tipe II UPT Puskesmas Garum, Kabupaten Blitar yang terdaftar di tahun 2025 sejumlah 43 orang dan bersedia mengisi *informed consent*.

2. Sampel

Sampel merujuk pada bagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Sampel pada penelitian ini yaitu anggota prolanis Diabetes Melitus Tipe II UPT Puskesmas Garum, Kabupaten Blitar yang terdaftar di tahun 2025, bersedia mengisi *informed consent* dan aktif mengikuti kegiatan serta mengonsumsi obat antidiabetik oral dan insulin sejumlah 43 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh anggota prolanis Diabetes Melitus Tipe II UPT Puskesmas Garum, Kabupaten Blitar yang terdaftar di tahun 2025, bersedia mengisi *informed consent* dan aktif mengikuti kegiatan serta mengonsumsi obat antidiabetik oral dan insulin sejumlah 43 orang.

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua bagian. Bagian pertama adalah pengumpulan data sosio demografis sekaligus data medis yang diperoleh melalui wawacara dengan responden. Bagian kedua yaitu uji kepatuhan mengonsumsi obat antidiabetik dan menyuntikkan

insulin menggunakan *Skala Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) dengan 8 pertanyaan. Apabila terdapat responden yang tidak hadir pada saat penelitian maka peneliti melakukan kunjungan ke rumah setelah memperoleh data dan identitas responden dari pihak UPT Puskesmas Garum untuk pengumpulan data secara langsung.

E. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *Skala Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Skala ini berjumlah 8 pertanyaan yang menyangkut kepatuhan dalam mengonsumsi obat dan menyuntikkan insulin. Hasil dari sifat psikometrik uji keandalan dan uji keabsahan menunjukkan bahwa MMAS-8 memiliki tingkat keandalan dan keabsahan yang memuaskan dengan hasil konsistensi internal yang dievaluasi menggunakan koefisien alpha cronbach sebesar 0,824 dan hasil dari uji test-retest keandalan menggunakan korelasi peringkat spearman adalah 0,881 (Riani, D.A., Ikawati, Z., 2017). Pertanyaan no 1,2,3,4,6,7 untuk jawaban ya mendapatkan skor 0 dan jawaban tidak skor 1, no 5 merupakan jawaban favorable sehingga untuk jawaban ya mendapatkan skor 1 dan jawaban tidak skor 0. Pertanyaan no 8 terdapat 5 jawaban yaitu tidak pernah dengan skor 1, sesekali 0,75, kadang-kadang 0,50, biasanya 0,25, dan selalu diberi skor 0. Kepatuhan tinggi dengan skor 8, kepatuhan sedang jika skor 6-7, dan kepatuhan rendah jika skor <6 (Martinez-Perez et al., 2021).

F. Variabel

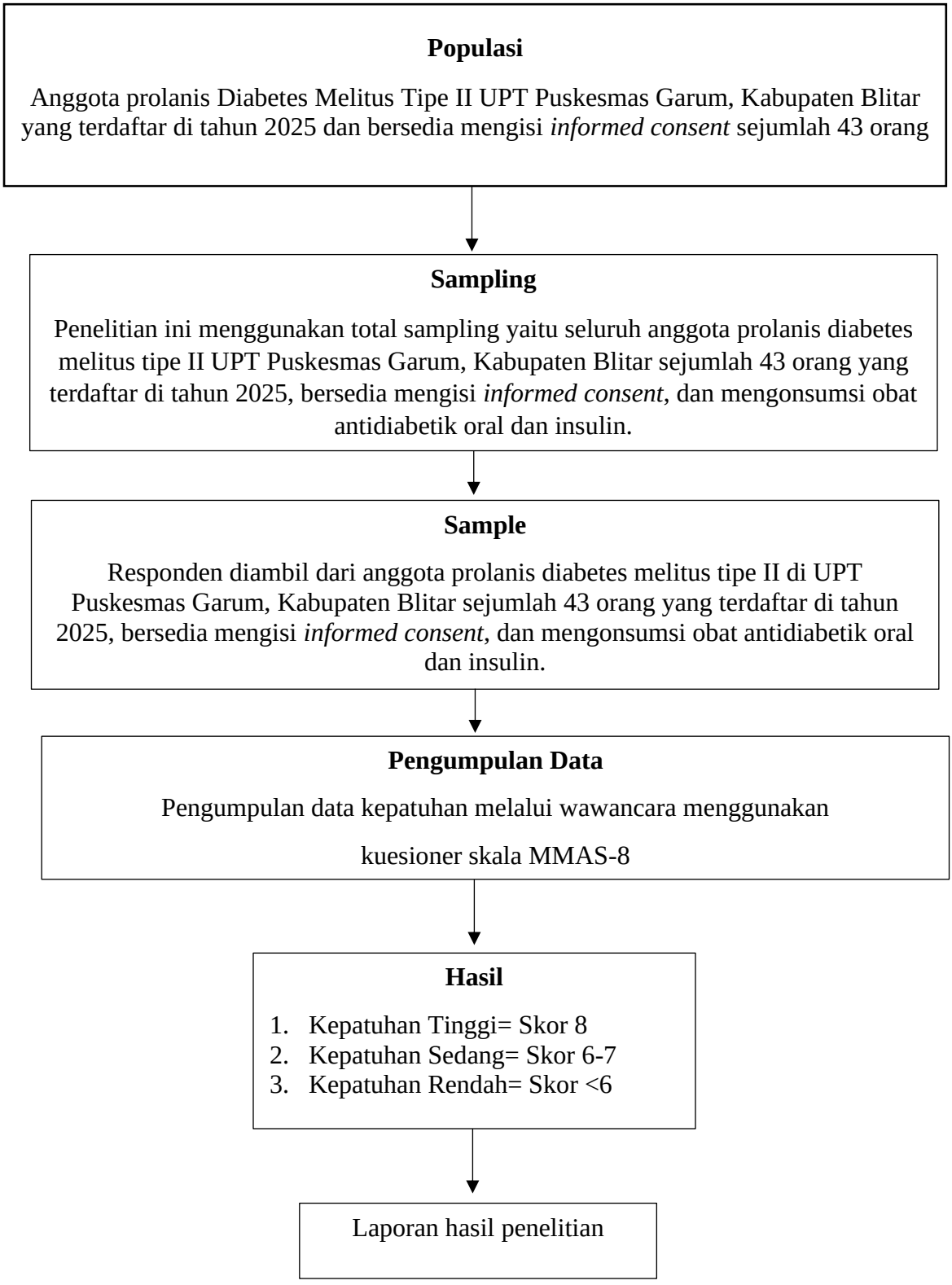
Variabel pada penelitian ini yaitu kepatuhan konsumsi obat antidiabetik. Variabel ini diukur dengan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) dan dikelompokkan ke dalam kepatuhan tinggi, kepatuhan sedang, dan kepatuhan rendah.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Pengelompokan Jawaban dan Skor	Hasil Ukur
Kepatuhan konsumsi obat antidiabetik pada pasien Diabetes Melitus tipe II	Tingkat kepatuhan mengonsumsi obat antidiabetik sesuai resep dan aturan yang dianjurkan menggunakan skala MMAS-8	Wawancara kuesioner	Skala MMAS-8	Ordinal	1. Pernyataan no 5 adalah favorable sehingga jawaban "ya" diberi skor 1 dan jawaban "tidak" diberi skor 0 2. Pernyataan no 1,2,3,4,6,7 adalah unfavorable sehingga jawaban "ya" diberi skor 0 dan jawaban "tidak" diberi skor 1 3. Pernyataan no 8 terdiri dari 5 jawaban a. Tidak pernah= Skor 1 b. Sesekali= Skor 0,75 c. Kadang-kadang= Skor 0,50 d. Biasanya=Skor 0,25 e. Selalu= Skor 0 4. Penilaian akhir dengan menjumlahkan skor no 1-8	1. Kepatuhan Tinggi= Skor 8 2. Kepatuhan Sedang= Skor 6-7 3. Kepatuhan Rendah= Skor <6

H. Kerangka Operasional



I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kuesioner MMAS-8 apakah sudah terisi dengan lengkap, memastikan tidak ada jawaban ganda atau kosong pada kuesioner. Editing bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah benar, lengkap dan konsisten untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. *Entry Data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam Microsoft Excel atau SPSS

2. Analisa Data

Analisis yang dilakukan mencakup analisis univariat yang menampilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel yang diteliti. Persentase dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100$$

P= Persentase (hasil yang ingin dicari dalam %)

f= Frekuensi (jumlah responden)

N= Jumlah total responden

J. Etika Penelitian

Isu etika harus dihindari saat melakukan penelitian keperawatan. Menurut (Suprajitno, 2016) upaya-upaya untuk menghindari permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. *Informed Consent* adalah suatu persetujuan yang diberikan oleh partisipan penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat mengenai penelitian tersebut. Informasi tersebut harus disampaikan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh partisipan. Sebagai bentuk persetujuan, pasrtisipan diwajibkan untuk menandatangani dokumen persetujuan setelah menerima informasi.

2. *Confidentially* adalah usaha untuk menjaga identitas pasrtisipan penelitian tetap rahasia selama proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian dan publikasi hasilnya. Oleh karena itu, peneliti hanya diperbolehkan menggunakan kode dan inisial sebagai pengganti nama partisipan.

3. *Right to withdraw*, sepanjang proses penelitian dari pengumpulan data sampai penulisan laporan partisipan memiliki hak untuk menghentikan pasrtisipasinya. Menarik diri berarti partisipan bisa mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikannya secara langsung

kepada peneliti. Oleh karena itu, menyampaikan informasi sebelum penelitian sangatlah krusial.

4. *Potential benefits* adalah keuntungan yang diberikan oleh partisipan penelitian untuk pengembangan teori. Dengan demikian penjelasan oleh peneliti menjelaskan bahwa partisipan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang dapat bermanfaat bagi orang lain di masa yang akan datang. Selain kontribusi terhadap teori peneliti juga perlu menyampaikan hak untuk mendapatkan imbalan setelah memberikan kontribusi tersebut.

5. *Potential harms* adalah kemungkinan risiko yang dapat dihadapi oleh partisipan penelitian. Peneliti harus menjelaskan kemungkinan risiko yang mungkin dialami oleh partisipan dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meminimalisir risiko tersebut. Jika risiko tersebut benar-benar terjadi, peneliti berkewajiban memberikan ganti rugi